

DAFTAR PUSTAKA

- Abello, R.P. and F.G. Bernaldez. 1986. Landscape Preference and Personality. *Landscape and Urban Planning*, 13: 19-28.
- Abdurrahman, M.N. 2019. *Konsumsi Solar di Sulsel Melebihi Kuota, Ini Datanya*. (Online), (<https://finance.detik.com>, diakses 25 Agustus 2021.)
- Agresti, A. and B. Finlay. 1997. *Statistical Method for the Social Science*. Ed ke-3. Prentice Hall, New Jersey.
- Alfian. 2016. *Tanam 7000 Pohon Ketapang di Makassar, Target Rampung 2016*. (Online). (<https://makassar.tribunnews.com/2016/09/25>, diakses 24 Nopember 2021)
- Ali, M.F. 2018. *Tebang 1.012 Pohon di Pettarani, Pengembang Tol Layang Ganti 6.060 Pohon*, (Online), (<https://makassar.tribunnews.com/2018/05/28>, diakses 24 Nopember 2021)
- Aprildahani, B.R., A.W. Hasyim, dan T.A. Rachmawati. 2014. Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kawasan Perkotaan Karangplsoso, Kabupaten Malang Sebagai Dampak dari Urban Sprawl. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 5(2).
- Arancibia AY, A.L.L. Dominguez, J.L.R. Galaviz, D.J.Z. Lomeli, G.J.V. Zapata, and P.S. Gil. 1999. Integrating Science and Management on Coastal Marine Protected Area in The Southeren Gulf of Mexico. *Ocean and Coastal Management*, 42: 319-344.
- Arifin, H.S. dan N.H.S. Arifin. 2005. *Pemeliharaan Taman*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020. *Kota Makassar Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kota Makassar. Makassar.

- Bernasconi, C., M.P. Strager, V. Maskey, M. Hasenmyer. 2009. Assessing public preferences for design and environmental attributes of an urban automated transportation system. *Landsc Urban Plan.* 90(3–4):155–167.
- Branch, M.C. 1995. *Perencanaan Kota Komprehensif: Pengantar dan Penjelasan*. Terjemahan oleh Wibisono, B.H. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Budihardjo, E. dan D. Sujarto. 1999. *Tata Ruang Perkotaan*. PT. Alumni. Bandung.
- Chandra, W. 2016. *Begini Pemberdayaan Nelayan Sekaligus Pelestarian Mangrove dengan Ekominawisata di Lantebung. Seperti Apa?*. (Online) (<https://www.mongabay.co.id/2016/08/25>, diakses 24 Nopember 2021).
- Chen, J., S.C. Saunders, K.D. Brosofske, and T.R. Crow. 2006. *Ecology of Hierarchical Landscapes: From Theory to Application*. Nova Science Publisher, New York.
- Dahlan, E.N. 2007. *Analisis Kebutuhan Luasan Hutan Kota Sebagai sink gas CO₂ Antropogenik dari Bahan Bakar Minyak dan Gas di Kota Bogor Dengan Pendekatan Sistem Dinamik*. Disertasi tidak diterbitkan. Bogor: Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Daniel, T.C. dan R.S. Boster. 1976. *Measuring Landscape Aesthetic: The Scenic Beauty Estimation Method*. USDA Forest Service. University of Arison. Tucson.
- Daniel, T.C. 2001. Whither scenic beauty? Visual Landscape Quality Assessment in the 21st Century. *Landscape and Urban Planning*, 54: 267-281.
- Dick, J.McP., R.I. Smith, and E.M. Scott. 2011. Ecosystem Services and Associated Concepts. *Environmetrics*, 22: 598–607.

- Du, H., H. Jiang, X. Song, D. Zhan, and Z. Bao. 2016. Assessing the Visual Aesthetic Quality of Vegetation Landscape in Urban Green Space from a Visitor's Perspective. *Journal of Urban Planning and Development* 142(3): 1-9.
- Dwiyanto, A. 2009. Kuantitas dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau di Permukiman Perkotaan. *Jurnal Teknik*, 30(2): 88-93.
- Eckbo, G. 1964. *Urban Landscape Design*. McGraw-Hill, New York.
- Endes, D.N. 2011. Kebutuhan Luasan Areal Hutan Kota Sebagai Rosot (Sink) Gas CO₂ Untuk Mengantisipasi Penurunan Luasan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bogor. *Forum Geografi*, 25(2): 164 – 177.
- Fandeli, C., Kaharuddin, dan Mukhlison. 2004. *Perhutanan Kota*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fatimah, I.S. 2012. *Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau untuk Pembangunan Kota Hijau*. Disertasi tidak diterbitkan. Bogor: Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Friedrich, F., M. Ge, and A. Pickens. 2020. *Diagram Interaktif ini Menunjukkan Pergeseran 10 Besar Emitten di Dunia*. (Online). (<https://wri-indonesia.org>, diakses 7 Desember 2021)
- Gunawan, A. 2005. Evaluasi Kualitas Estetika Lanskap Kota Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia*. 1(1): 21-24.
- Hakim, A. 2020. *Ruang terbuka hijau di Surabaya capai 21.99 persen*. (Online). (<https://www.antaranews.com/berita/1887496>, diakses 10 Desember 2021)
- Haryadi dan B. Setiawan. 2010. *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hastuti, I. dan H. Sulistyarso. 2012. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Nilai Emisi CO₂ di Kawasan Industri Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, Vol. 1, September 2012 : 6-10.

- Hidayati, N., M. Mansur, T. Juhaeti. 2013. Variasi Serapan Karbondioksida (CO₂) Jenis-Jenis Pohon di “Ecopark”, Cibinong dan Kaitannya Dengan Potensi Mitigasi Gas Rumah Kaca. *Buletin Kebun Raya*, 16(1): 38-50.
- Hirsh, J.B. 2010. Personality and Environmental Concern. *Journal of Environmental Psychology*, 30: 245-248.
- Kates, R.W., W.C. Clark, R. Corel, J.M. Hall, C.C. Jaeger, and I. Lowe. 2001. Sustainability science. *Science*. 292: 641-642.
- Kodoatie, R.J. dan R. Sjarief. 2008. *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Ed ke-2. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kurdi, S.Z. 2008. Pengaruh Emisi CO₂ dari Sektor Perumahan Perkotaan Terhadap Kualitas Lingkungan Global. *Jurnal Permukiman*. 3(2): 137-150.
- Kurniawan, R. 2018. *Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Melalui Program Peningkatan Kapasitas Penghijauan Kota di Kota Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Hukum. Universitas Hasanuddin.
- Lindenmayer, D.B. and J.F. Franklin. 2002. *Conserving Forest Biodiversity: A Comprehensive Multiscaled Approach*. Island Press, Washington DC.
- Mansur, M. dan B.A. Pratama. 2014. Potensi Serapan Gas Karbondioksida (CO₂) pada Jenis-Jenis Pohon Pelindung Jalan. *Jurnal Biologi Indonesia*. 10(2): 149-158
- Nielsen-Pincus, M., P. Sussman, D.E. Bennett, H. Gosnell, and R. Parker. 2017. The Influence of Place on the Willingness to Pay for Ecosystem Services. *Society and Natural Resources Journal*, <https://doi.org/10.1080/08941920.2017.1347976>
- Nurfaida. 2020. *Rencana dan Strategi Pengelolaan Lanskap Agroekowisata Berbasis Budaya Lokal di Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan*. Disertasi tidak diterbitkan. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar 2015-2034. Makassar.

Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Makassar.

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan No 4 tahun 2014 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Makassar.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Jakarta.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 tahun 2017 tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 64 tahun 2021 tentang Badan Bank Tanah. Jakarta

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 73 tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Jakarta.

Peraturan Walikota Makassar No.69 tahun 2016 tentang Izin Pemanfaatan, Penataan dan Pengelolaan RTH di Kota Makassar. Makassar.

Peng, S.H., and K.T. Han. 2018. Assessment of Aesthetic Quality on Soil and Water Conservation Engineering Using the Scenic Beauty Estimation Method. *Water*. 10, 407; doi:10.3390/w10040407

Pradiptiyas, D., A. F. Assomadi, and R. Boedisantoso. 2012. *Analisis Kecukupan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Penyerap Emisi CO₂ di Perkotaan Menggunakan Program Stella (Studi Kasus Surabaya Utara dan Timur)*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

- Prawati, R.N.K.P. 2021. *Estimasi Nilai Jasa Lingkungan Vegetasi Jalan A.P. Pettarani Makassar Yang Hilang Akibat pembangunan Jalan Layang*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Prihatin, R.B. 2015. Alih Fungsi Lahan di Perkotaan (Studi Kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(2): 105-118.
- Purwaningsih, S. 2007. *Kemampuan Serapan Karbondioksida Pada Tanaman Hutan Kota Di Kebun Raya Bogor*. Skripsi tidak diterbitkan. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Radhinal, Y. dan Ariyanto. 2017. Koeksistensi Dualisme Ekonomi di Kawasan Metropolitan Mamminasata. *Jurnal Plano Madani*, 6(1): 97-107.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Roshintha, R.R. dan S. Mangkoedihardjo. 2016. Analisis Kecukupan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Penyerap Emisi Gas Karbon Dioksida (CO₂) pada Kawasan Kampus ITS Sukolilo, Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2): 132-137.
- Santosa, B.C.P. 2021. *Surabaya, kota seribu taman*. (Online). (<https://localisedgs-indonesia.org/beranda/cs>, diakses 10 Desember 2021)
- Serlan, W.D. 2016. Analisis Jasa Lingkungan Ruang Terbuka Hijau Kota Bukittinggi Sumatera Barat dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografi. *Plano Madani : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 5(1): 29-39.
- Sheppard, S.R.J. 2005. Landscape Visualisation and Climate Change: The Potential for Influencing Perceptions and Behaviour. *Journal of Environmental Science & Policy*. 8: 637-654.

- Starke, B.W. and J.O. Simonds. 2013. *Landscape Architecture: A Manual of Environmental Planning and Design*. Fifth Edition. McGraw-Hill Education. New York.
- Suci, R.P. 2015. *Esensi Manajemen Strategi*. Zifatama Publisher, Sidoarjo.
- Sutopo, M.F., B. Sanim, Y. Syaukat, dan M.I. Mawardi. 2011. Analisis Kesiediaan Membayar Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Sumberdaya Air Minum Terpadu di Indonesia (Studi Kasus DAS Cisadane Hulu). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 12(1): 17-23.
- Tudor, C. 2014. *An Approach to Landscape Character Assessment*. Natural England, New York.
- Ulum, A.M., D. Salman, dan H. Zubair. 2018. Arahana Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Fungsi Ekologi di Kota Makassar. *J. Analisis*, 7(1): 13 – 20.
- Undang Undang Republik Indonesia No 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Jakarta.
- Undang Undang Republik Indonesia No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta.
- Undang Undang Republik Indonesia No 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*. Jakarta.
- Wardoyo, P. 2011. *6 Alat Analisis Manajemen (edisi pertama)*. Semarang University Press, Semarang
- [WCED] World Commission on Environment and Development. 1987. *Our Common Future*. Oxford University Press, New York.
- Wijaya, A., H. Chrysolite, M. Ge, C.K. Wibowo, A. Pradana, A.F. Utami, dan K. Austin. 2017. Bagaimana Indonesia Dapat Mencapai Target Mitigasi Perubahan Iklim? Analisis Potensi Penurunan Emisi dari Kebijakan Energi dan Tata Guna Lahan. *Working Paper*. World Resources Institute. Jakarta.

- Xiao, Y., Y. Lu, Y. Guo and Y. Yuan. 2017. Estimating the Willingness to Pay for Green Space Services in Shanghai: Implications for Social Equity in Urban China. *Urban Forestry and Urban Greening*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ufug.2017.06.007>.
- Yanti, C.W.B., A. Ala, N.E. Dunga, and S. Arif. 2021a. Existence of paddy fields in Makassar city as a part of green open space: Ecological perspective on urban farming. *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 807, 022078.
-
- 2021b. Wetland Landscape Management Analysis for Sustainability of Makassar City, Indonesia. *Eco. Env. & Cons.* 27(4): 1653-1659.
- Yulief, E.M. 2007. *Penilaian Ekonomi Hutan Kota (Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat)*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta : Kajian Pengembangan Perkotaan. Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Zheng, B., Y. Zhang, and J. Chen. 2011. Preference to Home Landscape: Wilderness or Neatness? *Landscape and Urban Planning*, 99: 1-8.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penilaian estetika RTH publik Kota Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Bapak/Ibu/Saudara(i) yang saya hormati,
Saya, Cri Wahyuni, adalah mahasiswa program doktor Ilmu Pertanian Universitas Hasanuddin.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Makassar. Oleh karena itu, saya mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudar(i) berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian saya.

Atas perhatian dan waktu yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat Email :

No HP/WA :

Domisili (Kabupaten/Kota) :

Tingkat Pendidikan :

- a. SMA b. S1 c. S2 d. S3

Tingkat Umur :

- a. < 20 th b. 20-30 th c. 31-40 th d. 41-50 th e. >50 th

Pekerjaan atau kegiatan saat ini :

Latar belakang Pendidikan di bidang :

- a. Pertanian
- b. Arsitektur Lanskap
- c. Tehnik Arsitek
- d. Kesenian
- e. yang lainnya :

Petunjuk penilaian estetika

Berikanlah nilai pada setiap foto lanskap RTH berikut dengan cara melingkari nilai antara 1 sampai 10. Nilai 1 berarti menggambarkan RTH yang paling buruk sekali atau paling Anda tidak sukai. Nilai 10 berarti menggambarkan RTH yang paling indah sekali atau paling Anda sukai.

Foto lanskap 1



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Paling
buruk sekali

10
Paling
indah sekali

Foto lanskap 2



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Paling
buruk sekali

10
Paling
indah sekali

Kuesioner dilanjutkan sampai foto lanskap 27

Lampiran 2. Kuesioner penilaian WTP untuk RTH publik Kota Makassar

Petunjuk penilaian *Willingness to Pay* (WTP)

Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan seperti menurunkan suhu, memberi keteduhan, menghasilkan oksigen (O_2), menyerap polutan (CO_2), mencegah banjir, mencegah erosi, menjaga tata air, memecah angin, melestarikan flora dan fauna, menjadi tempat rekreasi dan olah raga, serta menambah keindahan kota. Hal ini semua merupakan jasa lingkungan yang bisa diperoleh dari keberadaan RTH bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk menjaga keberadaan RTH di Kota Makassar.

Dalam penilaian ekonomi suatu jasa lingkungan, dikenal istilah kesediaan membayar atau *Willingness to Pay* (WTP) yang merupakan jumlah maksimum yang sanggup dibayarkan seseorang terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumberdaya alam dan lingkungan. Dalam penelitian ini, WTP adalah nilai yang Anda rasa pantas dan sanggup Anda berikan sebagai nilai kompensasi dari semua keuntungan atau manfaat yang Anda bisa nikmati dan peroleh dari adanya RTH. Nilai WTP ini merupakan wujud partisipasi Anda dalam membangun dan memelihara RTH di Kota Makassar.

Selanjutnya silahkan Anda memilih dengan cara melingkari besaran nilai WTP per tahun untuk setiap foto lanskap RTH yang disajikan berikut ini.

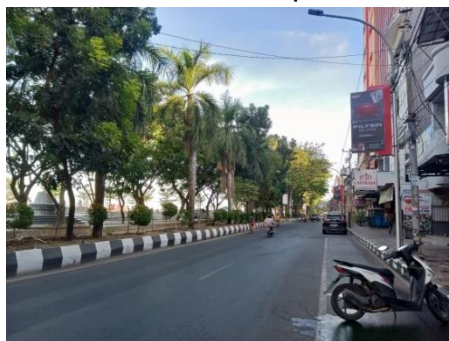
Foto lanskap 1



Nilai WTP :

- a. < Rp. 5.000
- b. Rp. 5.000 - Rp.10.000
- c. Rp. 11.000 - Rp. 20.000
- d. Rp. 21.000 - Rp. 30.000
- e. Rp. 31.000 - Rp. 40.000
- f. Rp. 41.000 - Rp. 50.000
- g. > Rp. 50.000

Foto lanskap 2



Nilai WTP :

- a. < Rp. 5.000
- b. Rp. 5.000 - Rp.10.000
- c. Rp. 11.000 - Rp. 20.000
- d. Rp. 21.000 - Rp. 30.000
- e. Rp. 31.000 - Rp. 40.000
- f. Rp. 41.000 - Rp. 50.000
- g. > Rp. 50.000

Kuesioner dilanjutkan sampai foto lanskap 27, kecuali untuk foto lanskap 4, 10, 15, dan 20 tidak dilakukan penilaian WTP.

Lampiran 3. Nilai z dan nilai SBE untuk setiap foto lanskap RTH

LANSKAP 1					LANSKAP 2				
SKOR	f	cf	cp	z	SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-	1	1	100	1.000	-
2	0	100	1.000	2.58	2	0	99	0.990	2.33
3	1	100	1.000	2.58	3	1	99	0.990	2.33
4	4	99	0.990	2.33	4	2	98	0.980	2.05
5	5	95	0.950	1.64	5	10	96	0.960	1.75
6	6	90	0.900	1.28	6	19	86	0.860	1.08
7	18	84	0.840	0.99	7	23	67	0.670	0.44
8	27	66	0.660	0.41	8	23	44	0.440	-0.15
9	28	39	0.390	-0.28	9	16	21	0.210	-0.81
10	11	11	0.110	-1.23	10	5	5	0.050	-1.64
	100			10.31		100			7.38
				1.15					0.82
			SBE					SBE	
			=	100.08				=	67.95

LANSKAP 3					LANSKAP 4				
SKOR	f	cf	cp	z	SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-	1	0	100	1.000	-
2	0	100	1.000	2.58	2	0	100	1.000	2.58
3	0	100	1.000	2.58	3	0	100	1.000	2.58
4	4	100	1.000	2.58	4	0	100	1.000	2.58
5	2	96	0.960	1.75	5	1	100	1.000	2.58
6	6	94	0.940	1.55	6	1	99	0.990	2.33
7	12	88	0.880	1.17	7	5	98	0.980	2.05
8	25	76	0.760	0.71	8	17	93	0.930	1.48
9	32	51	0.510	0.03	9	46	76	0.760	0.71
10	19	19	0.190	-0.88	10	30	30	0.300	-0.52
	100			12.06		100			16.36
				1.34					1.82
			SBE					SBE	
			=	120.02				=	167.75

Lanjutan Lampiran 3

LANSKAP 5

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	1	100	1.000	2.58
3	0	99	0.990	2.33
4	4	99	0.990	2.33
5	1	95	0.950	1.64
6	8	94	0.940	1.55
7	12	86	0.860	1.08
8	34	74	0.740	0.64
9	31	40	0.400	-0.25
10	9	9	0.090	-1.34
	100			10.56
				1.17
			SBE =	103.35

LANSKAP 6

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	1	100	1.000	2.58
3	0	99	0.990	2.33
4	0	99	0.990	2.33
5	4	99	0.990	2.33
6	5	95	0.950	1.64
7	15	90	0.900	1.28
8	27	75	0.750	0.67
9	26	48	0.480	-0.05
10	22	22	0.220	-0.77
	100			12.34
				1.37
			SBE	= 123.08

LANSKAP 7

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	1	100	1.000	2.58
3	0	99	0.990	2.33
4	2	99	0.990	2.33
5	2	97	0.970	1.88
6	6	95	0.950	1.64
7	10	89	0.890	1.23
8	28	79	0.790	0.81
9	29	51	0.510	0.03
10	22	22	0.220	-0.77
	100			12.04
				1.34
			SBE =	119.82

LANSKAP 8

SKOR	f	cf	cp	z
1	1	100	1.000	-
2	2	99	0.990	2.33
3	3	97	0.970	1.88
4	7	94	0.940	1.55
5	7	87	0.870	1.13
6	15	80	0.800	0.84
7	20	65	0.650	0.39
8	28	45	0.450	-0.13
9	13	17	0.170	-0.95
10	4	4	0.040	-1.75
	100			5.28
				0.59
			SBE	= 44.72

Lanjutan Lampiran 3

LANSKAP 9

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	3	100	1.000	2.58
3	5	97	0.970	1.88
4	6	92	0.920	1.41
5	11	86	0.860	1.08
6	15	75	0.750	0.67
7	26	60	0.600	0.25
8	26	34	0.340	-0.41
9	3	8	0.080	-1.41
10	5	5	0.050	-1.64
	100			4.41
				0.49
			SBE =	35.02

LANSKAP
10

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	0	100	1.000	2.58
3	0	100	1.000	2.58
4	0	100	1.000	2.58
5	1	100	1.000	2.58
6	0	99	0.990	2.33
7	2	99	0.990	2.33
8	12	97	0.970	1.88
9	36	85	0.850	1.04
10	49	49	0.490	-0.03
	100			17.86
				1.98
			SBE	
			=	184.50

LANSKAP
11

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	4	100	1.000	2.58
3	1	96	0.960	1.75
4	3	95	0.950	1.64
5	11	92	0.920	1.41
6	14	81	0.810	0.88
7	26	67	0.670	0.44
8	16	41	0.410	-0.23
9	18	25	0.250	-0.67
10	7	7	0.070	-1.48
	100			6.32
				0.70
			SBE	
			=	56.23

LANSKAP
12

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	2	100	1.000	2.58
3	4	98	0.980	2.05
4	5	94	0.940	1.55
5	7	89	0.890	1.23
6	14	82	0.820	0.92
7	22	68	0.680	0.47
8	25	46	0.460	-0.10
9	14	21	0.210	-0.81
10	7	7	0.070	-1.48
	100			6.42
				0.71
			SBE	
			=	57.28

Lanjutan Lampiran 3

LANSKAP
13

SKOR	f	cf	cp	z
1	4	100	1.000	-
2	3	96	0.960	1.75
3	6	93	0.930	1.48
4	12	87	0.870	1.13
5	14	75	0.750	0.67
6	14	61	0.610	0.28
7	27	47	0.470	-0.08
8	11	20	0.200	-0.84
9	5	9	0.090	-1.34
10	4	4	0.040	-1.75
	100			1.30
				0.14
			SBE	
			=	0.43

LANSKAP
14

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	1	100	1.000	2.58
3	2	99	0.990	2.33
4	1	97	0.970	1.88
5	4	96	0.960	1.75
6	6	92	0.920	1.41
7	22	86	0.860	1.08
8	25	64	0.640	0.36
9	27	39	0.390	-0.28
10	12	12	0.120	-1.17
	100			9.93
				1.10
			SBE	
			=	96.3

LANSKAP
15

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	0	100	1.000	2.58
3	0	100	1.000	2.58
4	0	100	1.000	2.58
5	1	100	1.000	2.58
6	1	99	0.990	2.33
7	2	98	0.980	2.05
8	15	96	0.960	1.75
9	41	81	0.810	0.88
10	40	40	0.400	-0.25
	100			17.08
				1.90
			SBE	
			=	175.73

LANSKAP
16

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	4	100	1.000	2.58
3	3	96	0.960	1.75
4	4	93	0.930	1.48
5	4	89	0.890	1.23
6	14	85	0.850	1.04
7	18	71	0.710	0.55
8	31	53	0.530	0.08
9	13	22	0.220	-0.77
10	9	9	0.090	-1.34
	100			6.59
				0.73
			SBE	
			=	59.17

Lanjutan Lampiran 3

LANSKAP
17

SKOR	f	cf	cp	z
1	1	100	1.000	-
2	0	99	0.990	2.33
3	6	99	0.990	2.33
4	7	93	0.930	1.48
5	9	86	0.860	1.08
6	11	77	0.770	0.74
7	29	66	0.660	0.41
8	20	37	0.370	-0.33
9	11	17	0.170	-0.95
10	6	6	0.060	-1.55
	100			5.52
				0.61
		SBE		
		=		47.33

LANSKAP
18

SKOR	f	cf	cp	z
1	1	100	1.000	-
2	0	99	0.990	2.33
3	4	99	0.990	2.33
4	4	95	0.950	1.64
5	13	91	0.910	1.34
6	12	78	0.780	0.77
7	27	66	0.660	0.41
8	21	39	0.390	-0.28
9	12	18	0.180	-0.92
10	6	6	0.060	-1.55
	100			6.07
				0.67
		SBE		
		=		53.48

LANSKAP
19

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	2	100	1.000	2.58
3	0	98	0.980	2.05
4	4	98	0.980	2.05
5	10	94	0.940	1.55
6	9	84	0.840	0.99
7	26	75	0.750	0.67
8	23	49	0.490	-0.03
9	18	26	0.260	-0.64
10	8	8	0.080	-1.41
	100			7.84
				0.87
		SBE =		73.09

LANSKAP
20

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	0	100	1.000	2.58
3	0	100	1.000	2.58
4	0	100	1.000	2.58
5	0	100	1.000	2.58
6	5	100	1.000	2.58
7	5	95	0.950	1.64
8	13	90	0.900	1.28
9	28	77	0.770	0.74
10	49	49	0.490	-0.03
	100			16.54
				1.84
		SBE		
		=		169.78

Lanjutan Lampiran 3

LANSKAP
21

SKOR	f	cf	cp	z
1	1	100	1.000	-
2	1	99	0.990	2.33
3	0	98	0.980	2.05
4	2	98	0.980	2.05
5	6	96	0.960	1.75
6	5	90	0.900	1.28
7	20	85	0.850	1.04
8	30	65	0.650	0.39
9	27	35	0.350	-0.39
10	8	8	0.080	-1.41
	100			9.10
				1.01
			SBE	
			=	87.08

LANSKAP
22

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	0	100	1.000	2.58
3	0	100	1.000	2.58
4	0	100	1.000	2.58
5	4	100	1.000	2.58
6	8	96	0.960	1.75
7	15	88	0.880	1.17
8	30	73	0.730	0.61
9	30	43	0.430	-0.18
10	13	13	0.130	-1.13
	100			12.56
				1.40
			SBE	
			=	125.51

LANSKAP
23

SKOR	f	cf	cp	z
1	1	100	1.000	-
2	0	99	0.990	2.33
3	0	99	0.990	2.33
4	2	99	0.990	2.33
5	5	97	0.970	1.88
6	5	92	0.920	1.41
7	11	87	0.870	1.13
8	32	76	0.760	0.71
9	26	44	0.440	-0.15
10	18	18	0.180	-0.92
	100			11.03
				1.23
			SBE	
			=	108.57

LANSKAP
24

SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	0	100	1.000	2.58
3	1	100	1.000	2.58
4	3	99	0.990	2.33
5	8	96	0.960	1.75
6	4	88	0.880	1.17
7	18	84	0.840	0.99
8	30	66	0.660	0.41
9	20	36	0.360	-0.36
10	16	16	0.160	-0.99
	100			10.47
				1.16
			SBE	
			=	102.29

Lanjutan Lampiran 3

LANSKAP
25

SKOR	f	cf	cp	z
1	1	100	1.000	-
2	0	99	0.990	2.33
3	0	99	0.990	2.33
4	0	99	0.990	2.33
5	3	99	0.990	2.33
6	8	96	0.960	1.75
7	12	88	0.880	1.17
8	37	76	0.760	0.71
9	23	39	0.390	-0.28
10	16	16	0.160	-2.58
	100			10.08
				1.12
			SBE	
			=	98.02

LANSKAP
26

SKOR	f	cf	cp	z
1	1	100	1.000	-
2	0	99	0.990	2.58
3	3	99	0.990	2.58
4	4	96	0.960	2.58
5	10	92	0.920	2.58
6	12	82	0.820	0.92
7	22	70	0.700	0.52
8	30	48	0.480	-0.05
9	11	18	0.180	-0.92
10	7	7	0.070	-1.48
	100			9.32
				1.04
			SBE	
			=	89.54

LANSKAP
27

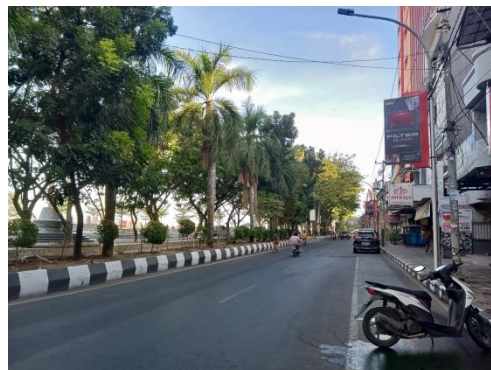
SKOR	f	cf	cp	z
1	0	100	1.000	-
2	1	100	1.000	2.58
3	3	99	0.990	2.58
4	2	96	0.960	2.58
5	9	94	0.940	2.58
6	8	85	0.850	1.04
7	17	77	0.770	0.74
8	33	60	0.600	0.25
9	19	27	0.270	-0.61
10	8	8	0.080	-1.41
	100			10.33
				1.15
			SBE =	100.79

Keterangan: f = frequencies; cf = cumulative frequencies;
cp = cumulative probabilities

Lampiran 4. Foto Lanskap RTH dan nilai SBE



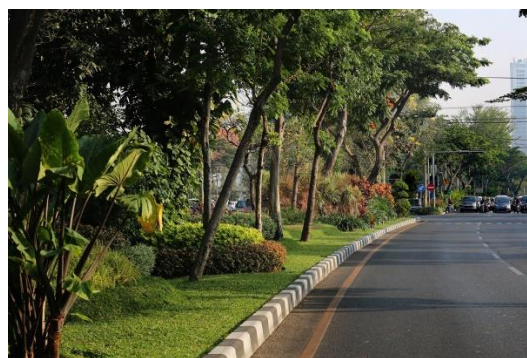
Lanskap 1, SBE = 100.70



Lanskap 2, SBE = 68.33



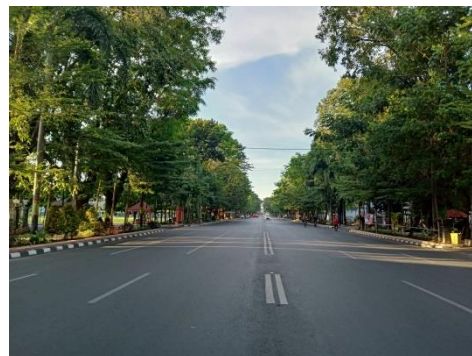
Lanskap 3, SBE = 120.42



Lanskap 4, SBE = 167.43



Lanskap 5, SBE = 103.40



Lanskap 6, SBE = 123.10

Lanjutan Lampiran 4



Lanskap 7, SBE = 119.82



Lanskap 8, SBE = 45.15



Lanskap 9, SBE = 35.02



Lanskap 10, SBE = 184.50



Lanskap 11, SBE = 55.88

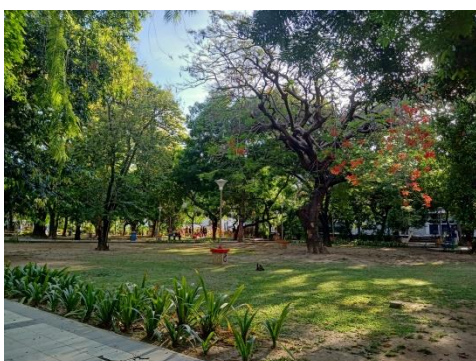
Lanjutan Lampiran 4



Lanskap 12, SBE = 57.28



Lanskap 13, SBE = 0.43



Lanskap 14, SBE = 96.01



Lanskap 15, SBE = 175.44



Lanskap 16, SBE = 59.17

Lanjutan Lampiran 4



Lanskap 17, SBE = 47.33



Lanskap 18, SBE = 52.76



Lanskap 19, SBE = 73.36



Lanskap 20, SBE = 169.78



Lanskap 21, SBE = 87.08

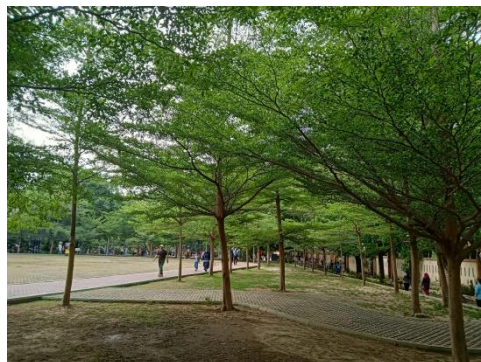


Lanskap 22, SBE = 125.50

Lanjutan Lampiran 4



Lanskap 23, SBE = 108.57



Lanskap 24, SBE = 102.29



Lanskap 25, SBE = 98.02



Lanskap 26, SBE = 89.95



Lanskap 27, SBE = 101.12

Lampiran 5. Rata-rata nilai WTP untuk setiap foto lanskap

LANSKAP 1

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	1	5,000
10,000	7	70,000
20,000	15	300,000
30,000	17	510,000
40,000	19	760,000
50,000	15	750,000
60,000	26	1,560,000
Total	100	3,955,000
Rata2		39,550

LANSKAP 2

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	4	20,000
10,000	14	140,000
20,000	14	280,000
30,000	20	600,000
40,000	16	640,000
50,000	20	1,000,000
60,000	12	720,000
Total	100	3,400,000
Rata2		34,000

LANSKAP 3

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	2	10,000
10,000	3	30,000
20,000	12	240,000
30,000	18	540,000
40,000	18	720,000
50,000	19	950,000
60,000	28	1,680,000
Total	100	4,170,000
Rata2		41,700

LANSKAP 5

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	2	10,000
10,000	5	50,000
20,000	11	220,000
30,000	15	450,000
40,000	20	800,000
50,000	27	1,350,000
60,000	20	1,200,000
Total	100	4,080,000
Rata2		40,800

LANSKAP 6

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	1	5,000
10,000	6	60,000
20,000	10	200,000
30,000	15	450,000
40,000	17	680,000
50,000	17	850,000
60,000	34	2,040,000
Total	100	4,285,000
Rata2		42,850

LANSKAP 7

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	1	5,000
10,000	7	70,000
20,000	8	160,000
30,000	16	480,000
40,000	12	480,000
50,000	20	1,000,000
60,000	36	2,160,000
Total	100	4,355,000
Rata2		43,550

Lanjutan Lampiran 5.

LANSKAP 8

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	9	45,000
10,000	13	130,000
20,000	16	320,000
30,000	14	420,000
40,000	17	680,000
50,000	21	1,050,000
60,000	10	600,000
Total	100	3,245,000
Rata2		32,450

LANSKAP 9

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	9	45,000
10,000	17	170,000
20,000	10	200,000
30,000	19	570,000
40,000	20	800,000
50,000	16	800,000
60,000	9	540,000
Total	100	3,125,000
Rata2		31,250

LANSKAP 11

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	11	55,000
10,000	11	110,000
20,000	11	220,000
30,000	16	480,000
40,000	21	840,000
50,000	21	1,050,000
60,000	9	540,000
Total	100	3,295,000
Rata2		32,950

LANSKAP 12

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	9	45,000
10,000	10	100,000
20,000	15	300,000
30,000	17	510,000
40,000	24	960,000
50,000	15	750,000
60,000	10	600,000
Total	100	3,265,000
Rata2		32,650

LANSKAP 13

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	16	80,000
10,000	16	160,000
20,000	14	280,000
30,000	22	660,000
40,000	17	680,000
50,000	9	450,000
60,000	6	360,000
Total	100	2,670,000
Rata2		26,700

LANSKAP 14

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	1	5,000
10,000	5	50,000
20,000	15	300,000
30,000	18	540,000
40,000	21	840,000
50,000	20	1,000,000
60,000	20	12,00,000
Total	100	3,935,000
Rata2		39,350

Lanjutan Lampiran 5.

LANSKAP 16

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)	Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	5	25,000	5,000	8	40,000
10,000	9	90,000	10,000	14	140,000
20,000	17	340,000	20,000	17	340,000
30,000	16	480,000	30,000	17	510,000
40,000	22	880,000	40,000	16	640,000
50,000	16	800,000	50,000	19	950,000
60,000	15	900,000	60,000	9	540,000
Total	100	3,515,000	Total	100	3,160,000
Rata2		35,150	Rata2		31,600

LANSKAP 17

LANSKAP 18

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)	Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	4	20,000	5,000	4	20,000
10,000	17	170,000	10,000	12	120,000
20,000	16	320,000	20,000	15	300000
30,000	18	540,000	30,000	15	450,000
40,000	18	720,000	40,000	23	920,000
50,000	18	900,000	50,000	18	900000
60,000	9	540,000	60,000	13	780000
Total	100	3,210,000	Total	100	3,490,000
Rata2		32,100	Rata2		34,900

LANSKAP 19

LANSKAP 21

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	4	20,000
10,000	7	70,000
20,000	16	320,000
30,000	10	300,000
40,000	21	840,000
50,000	20	1,000,000
60,000	22	1,320,000
Total	100	3,870,000
Rata2		38,700

LANSKAP 22

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	0	0
10,000	7	70,000
20,000	11	220,000
30,000	21	630,000
40,000	13	520,000
50,000	26	1,300,000
60,000	22	1,320,000
Total	100	4,060,000
Rata2		40,600

Lanjutan Lampiran 5.

LANSKAP 23

Pilihan nilai WTP (Rp)	Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden
5,000	2	10,000
10,000	6	60,000
20,000	11	220,000
30,000	16	480,000
40,000	19	760,000
50,000	21	1,050,000
60,000	25	1,500,000
Total	100	4,080,000
Rata2		40,800

LANSKAP 24

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	1	5,000
10,000	9	90,000
20,000	11	220,000
30,000	20	600,000
40,000	21	840,000
50,000	17	850,000
60,000	21	1,260,000
Total	100	3,865,000
Rata2		38,650

LANSKAP 25

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	1	5,000
10,000	7	70,000
20,000	10	200,000
30,000	16	480,000
40,000	26	1,040,000
50,000	22	1,100,000
60,000	18	1,080,000
Total	100	3,975,000
Rata2		39,750

LANSKAP 26

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	3	15,000
10,000	11	11,000
20,000	17	340,000
30,000	17	510,000
40,000	18	720,000
50,000	22	1,100,000
60,000	12	720,000
Total	100	3,515,000
Rata2		35,150

LANSKAP 27

Pilihan nilai WTP (Rp)	Jumlah responden	Nilai WTP (Rp)
5,000	2	10,000
10,000	11	110,000
20,000	15	300,000
30,000	16	480,000
40,000	20	800,000
50,000	21	1,050,000
60,000	15	900,000
Total	100	3,650,000
Rata2		36,500

Tabel Lampiran 1. Luas penutupan vegetasi pada RTH publik di Kota Makassar tahun 2019.

Jenis RTH	Luas (Ha)	Jenis Vegetasi					
		Pohon		Semak		Rumput	
		Luas (%)	Luas (Ha)	Luas (%)	Luas (Ha)	Luas (%)	Luas (Ha)
Taman	198.06	70	138.64	20	39.61	10	19.81
Jalur Hijau	55.37	80	44.29	20	11.07		
Pemukaman	93.48	10	9.35			10	9.35
Lapangan	121.51					100	121.51
Hutan Kota	137.47	90	123.72			10	13.75
Mangrove	439.10	100	439.1				
TOTAL	1044.98		755.10		50.68		164.42

Sumber : Hasil analisis, 2021

Tabel Lampiran 2. Perhitungan Serapan CO₂ dari RTH publik di Kota Makassar tahun 2019.

Jenis Vegetasi	Daya Serap CO ₂		Luas Tutupan (Ha)	Serapan CO ₂ (ton/th)
	(kg/ha/hari)	(ton/ha/th)		
Pohon	1,559.10	569.07	755.10	429,705.89
Semak	150.68	55.00	50.68	2,787.31
Rumput	32.88	12.00	164.42	1,973.24
TOTAL				434,466.44

Sumber : Hasil analisis, 2021

Tabel Lampiran 3. Luas penutupan vegetasi pada RTH lahan pertanian di Kota Makassar tahun 2019.

Jenis RTH	Luas (Ha)	Jenis Vegetasi		
		Semak	Sawah irigasi	Sawah non irigasi
		Luas (Ha)	Luas (Ha)	Luas (Ha)
Lahan Pertanian	1,747.64	274.06	1,122.55	351.03

Sumber : Hasil analisis, 2021

Tabel Lampiran 4. Perhitungan Serapan CO₂ dari RTH lahan pertanian di Kota Makassar tahun 2019.

Jenis Vegetasi	Daya Serap CO ₂ (kg/ha/hari)	(ton/ha/th)	Luas Tutupan (Ha)	Serapan CO ₂ (ton/th)
Semak	150.68	55.00	274.06	15,072.81
Sawah	32.88	7.89*	1,122.55	8,858.27
		3.95**	351.03	1,385.02
TOTAL				25,316.10

Sumber : Hasil analisis, 2021

Keterangan :

* Sawah irigasi dengan 2 kali musim tanam per tahun (240 hari)

** sawah non irigasi dengan 1 kali tanam per tahun (120 hari)

Tabel Lampiran 5. Rating faktor internal dan eksternal untuk analisis SWOT pengelolaan RTH Kota Makassar

No.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Rating oleh Responden						Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
1	Ketersediaan ruang di wilayah pengembangan kota untuk pembangunan RTH masih cukup luas	4	2	4	1	1	3	2.50
2	Adanya lahan mangrove sebagai bagian dari RTH perkotaan yang cukup luas	3	4	3	2	3	3	3.00
3	Kebijakan pemerintah tentang rencana pengembangan RTH sudah tercantum dalam RTRW Kota Makassar 2015-2034	3	3	4	3	2	2	2.83
4	Adanya beberapa RTH jalur hijau dan hutan kota yang memiliki nilai estetika dan WTP yang tinggi	3	3	3	1	2	2	2.33
5	Adanya vegetasi berdaya serap CO2 tinggi pada beberapa RTH jalur hijau, taman kota dan hutan kota	3	3	4	2	3	3	3.00
Kelemahan (<i>weakness</i>)								
1	Luas RTH publik Kota Makassar belum memenuhi target dan pengembangannya berjalan lambat	1	2	1	1	1	3	1.50
2	Penataan dan pemeliharaan RTH belum optimal	1	4	2	2	2	1	2.00
3	Keterampilan tenaga kerja pemeliharaan RTH masih kurang	2	2	2	3	2	1	2.00
4	Anggaran dana untuk pembangunan RTH masih rendah	3	1	1	2	2	1	1.67

Lanjutan Tabel Lampiran 5.

No.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Rating oleh Responden						Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
Peluang (<i>opportunities</i>)								
1	Adanya potensi peningkatan kuantitas RTH di wilayah pengembangan kota	4	1	4	2	1	3	2.50
2	Adanya potensi peningkatan kualitas RTH publik	3	2	3	3	4	3	3.00
3	Dukungan masyarakat dalam pengembangan RTH cukup besar	3	4	2	2	3	2	2.67
4	Tenaga kerja kegiatan pemeliharaan RTH cukup banyak tersedia	2	3	3	3	3	1	2.50
5	Kebijakan nasional tentang RTH publik di perkotaan minimal 20% dari luas wilayah	3	3	4	4	4	3	3.50
Ancaman (<i>threats</i>)								
1	Pembangunan fasilitas dan infrastruktur makin pesat	1	2	1	1	2	1	1.33
2	Alih fungsi lahan RTH menjadi lahan terbangun terus meningkat	2	1	1	1	2	2	1.50
3	Jumlah penduduk terus bertambah setiap tahun	2	3	2	1	2	3	2.17
4	Kondisi suhu udara Kota Makassar yang sangat panas di musim kemarau dan keterbatasan sumber air untuk penyiraman RTH	1	3	2	3	2	2	2.17